

---

## **BUSINESS PLAN PADA PENGEMBANGAN BISNIS BROTHERLEIGHT (INNOVASI FASHION STYLE)**

**Angga Febriansyah**  
Universitas Islam Indonesia  
email: Anggafebriiii@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

**Kata Kunci:**

Bussines plan,  
pengembangan  
bisnis, inovasi  
fashion

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pengimplementasian strategi pemasaran di perusahaan Brotherleight. Untuk mengetahui strategi pengembangan Sumber Daya Manusia di perusahaan Brotherleight. Industri pakaian jadi merupakan industri vital yang secara ekonomi memberikan kontribusi baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun sumbangan nilai tambah yang dihasilkannya terhadap Produk Domestik Buto (PDB) Indonesia. Penyusunan laporan ini dibuat menggunakan metode perencanaan, pengorganisasian kegiatan dan pengendalian Berdasarkan keseluruhan hasil laporan praktik bisnis Brotherlight, dapat disimpulkan bahwa Pada rencana organisasi dan ringkasan personil, Brotherleight merumuskan struktur organisasi perusahaan, timeline kegiatan, dan spesifikasi jabatan. Struktur organisasi dan spesifikasi jabatan yang sudah dibuat menjadi acuan perusahaan dalam memilih tenaga kerja yang sesuai spesifikasi jabatan, sehingga pihak – pihak yang berkaitan dalam perusahaan memahami hak dan kewajiban selama bekerja di Brotherleight. Timeline kegiatan disesuaikan dengan aktualisasi pelaksanaan aktivitas. Adanya pandemi covid-19 membuat usaha konveksi Brotherleight ini tidak dapat berjalan sesuai dengan target penjualan. Akibatnya pemilik usaha tidak bisa melanjutkan proses produksi bulan berikutnya karena kurangnya modal untuk melakukan produksi dan promosi.

### **ABSTRACT**

. The purpose of this study was to find out how to implement marketing strategies in Brotherleight companies. To find out the strategy of developing Human Resources in the company Brotherleight. The apparel industry is a vital industry that economically contributes both in the absorption of labor and the added value contribution it produces to Indonesia's Buto Domestic Product (GDP). The preparation of this report is made using the methods of planning, organizing activities and controlling Based on the overall results of the Brotherlight business practice report, it can be concluded that In the organizational plan and personnel summary, Brotherleight formulates the organizational structure of the company, the timeline of activities, and the specifics of the position. The organizational structure and position specifications that have been made become the company's reference in choosing workers who match the position specifications, so that the relevant parties in the company understand the rights and obligations while working at Brotherleight. The timeline of activities is adjusted to the actualization of the implementation of activities. The COVID-19 pandemic has made

**Keywords:**

Bussines plan,  
business  
development,  
fashion innovation

*brotherleight's convection business unable to run according to sales targets. As a result, business owners cannot continue the production process the following month due to lack of capital to carry out production and promotion.*

## **PENDAHULUAN**

Pada era perkembangan seperti sekarang ini, perkembangan industri produksi yang terjadi saat ini sudah mulai kompetitif, termasuk daerah Indonesia yang mulai dipandang didunia menjadi salah satu kawasan industri produksi yang sanggup memberikan kualitas produk yang memumpuni sehingga layak bersaing dengan negara-negara lainnya.

Industri pakaian jadi merupakan industri vital yang secara ekonomi memberikan kontribusi baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun sumbangan nilai tambah yang dihasilkannya terhadap Produk Domestik Buto (PDB) Indonesia. Industri pakaian jadi merupakan salah satu jenis industri yang masuk dalam rangkaian industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dari hulu ke hilir. Dari industri hulu, TPT mencakup industri serat, pemintalan dan benang, perajutan, pencapan (printing) dan penyempurnaan (finishing), dan di hilir industri TPT mencakup industri pakaian jadi.

Saat ini ada banyak industry produksi pakaian jadi yang sudah berjalan didalam maupun luar negeri. Dengan perkembangan era saat ini hampir setiap produsen dalam negeri maupun luar negeri berlomba – lomba untuk menciptakan atau memproduksi pakaian jadi dengan keunggulan – keunggulan terhadap produk yang dimilikinya.

Selain sebagai kebutuhan pokok pada konsumen, pakain yang bernuansa fashion dapat mengangkat atau menambah kepercayaan diri pada seseorang untuk menjalankan aktifitas-aktifitas yang dijalankan dalam kehidupan sehari – hari.

Sejauh ini produksi pakaian jadi mencatatkan menjadi segmen besar dan sedang mencatatkan pertumbuhan produksi paling tinggi diantara sector yang lainnya. Dengan ini Brotherleight dengan tagline “Fashion your style” akan segera mengembangkan sayapnya untuk terbang dan bersaing dengan para produsen yang ada didalam negeri maupun diluar negeri.

Pandemi Covid – 19 terjadi di Indonesia menyebabkan aktivitas ekonomi menjadi melemah. Kegiatan dunia usaha menjadi hal yang terdampak cukup besar yang ditunjukkan dengan aktivitas yang menurun sehingga berpotensi meningkatkan kasus pemutusan hubungan kerja dan pengurangan jam kerja. Perkiraan Organisasi Ketenagakerjaan Internasional (ILO) menunjukkn bahwa sekitar 1,25 miliar pekerja atau 38% dari total pekerja terancam akan diberhentikan. Akibat dari adanya pandemi Covid – 19 menyebabkan terbatasnya pegerakan dan juga menurunnya kemampuan membei bagi masyarakat.

Pendirian bisnis Brotherleight merupakan perencanaan dan penerapan bussines plan sebagai landasannya. Perencanaan hingga pengimplementasian perlu dikembangkan secara sistematis dan terperinci. Analisis dan strategi yang digunakan dalam membangun sebuah usaha dengan menggunakan bussines plan. Strategi pada penulisan bussines plan didalamnya menyangkut tujuan perusahaan yang hendak dicapai pada sebuah bisnis. Dalam penulisan bussines plan terdapat strategi – strategi yang diperlukan yaitu Bussines Model Canvas (BMC), rencana pemasaran, ringkasan perusahaan dan pembiayaan, analisis strategi dan pasar, rencana organisasi dan ringkasan personil, executive summary, dan renana keuangan. Strategi yang sudah direncanakan menjadi acuan atau landasan dalam pelaksanaan bisnis dan dari pelaksanaan tersebut dievaluasi berdasarkan indikator pengukuran sesuai dengan tujuan bisnis.

Dengan demikian Brotherleight dengan tagline “fashion your style” diharapkan menjadi competitor baru yang masuk dikalahkan industry produksi pakain jadi dapat menjadi suatu brand yang terbaik di Indonesia bahkan dunia. Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut dengan melakukan perencanaan strategi – strategi untuk pelaksanaan bisnis, maka dalam tugas akhir ini diperlukan agar dapat menerapkan strategi rencana bisnis untuk melaksanakan bisnis Brotherleight secara nyata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pengimplementasian strategi pemasaran di perusahaan Brotherleight. Untuk mengetahui strategi pengembangan Sumber Daya Manusia di perusahaan Brotherleight.

### METODE PENELITIAN

Penyusunan laporan ini dibuat menggunakan metode perencanaan, pengorganisasian kegiatan dan pengendalian. Salah satu metode tersebut adalah analisis SWOT yang dikembangkan oleh profesor Kenneth Andrews di Universitas Harvard pada tahun 1963 (Kravchenko, 2020).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Aspek Pemasaran

##### 1. Identifikasi Masalah Pemasaran

**Tabel 1 Identifikasi Masalah Aspek Pemasaran Brotherlight**

Aspek	Rencana	Realisasi	Gap/Masalah	Solusi / Pemecahan Masalah
Pemasaran	Dapat menguasai pangsa pasar di media digital	Baru satu media	Kurang mendalami sistematis pemasaran digital	Mempunyai admin yang dapat membantu perkembangan pemasaran via digital
	Mengikuti event new brand sejenis	Tidak adanya event new brand	Terkendala Covid19	Semua beralih melalui marketplace
	Menjadi sponsor dalam suatu event	Startup weekend Yogyakarta	-	-
	Menjadi bagian sponsor dalam bisnis usaha di sebuah cucian dan salon mobil ternama di Yogyakarta. (Gentleman Spot)	Menyediakan baju berlogo Gentleman Spot dan Brotherleight untuk para karyawan di Gentleman Spot, dan memasang logo Brotherleight berupa banner serta sticker dikawasan Gentleman Spot	-	-
	Mempunyai Brand	Belum terealisasi	Kekurangan modal	Mencari <i>public figure</i> yang mau bekerja

Ambasador dan Endorsment	sama dengan Brotherleight dengan modal yang minim
Sumber : Data diolah, 2021	

## 2. Solusi Masalah Produksi

Berdasarkan tabel diatas masalah dalam aspek pemasaran yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Permasalahan 1 : Kurang mendalami sistematis pemasaran digital. Dalam pelaksanaannya khususnya aspek pemasaran, terdapat hambatan yang dialami yaitu kurangnya dalam mendalami pemasaran secara digital. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan cara memiliki admin yang dapat membantu perkembangan pemasaran via digital.
- b. Permasalahan 2 : Adanya pandemi covid-19. Masalah yang dihadapi dalam poin ini adalah munculnya pandemi covid-19 yang berdampak secara keseluruhan dalam proses bisnis. Akibatnya orderan makin berkurang. Untuk mengantisipasi masalah tersebut dapat diatasi dengan penjualan produk secara online melalui media sosial instagram “Brotherleightstore”
- c. Permasalahan 3 : Kekurangan modal. Selain kedua masalah diatas, masalah yang ditemui adalah kondisi kurangnya modal dalam melakukan bisnis Brotherlight. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat diatasi dengan melakukan kerjasama dengan public figure untuk mendapatkan modal.

### B. Aspek Sumber Daya Manusia

#### 1. Identifikasi Masalah Sumber Daya Manusia

Berikut tabel identifikasi masalah aspek sumber daya manusia dalam bisnis Brotherleight :

**Tabel 2 Identifikasi Masalah Aspek Sumber Daya Manusia Brotherleight**

Aspek	Rencana	Realisasi	Gap/Masalah	Solusi / Pemecahan Masalah
SDM	Administrasi keuangan	Keuangan dikelola sendiri	Tidak punya keahlian mengelola keuangan bisnis	Belajar manajemen keuangan, atau dikelola dengan orang yang lebih ahli
	Produksi	Dikelola Syaukat Akmal Ghofar	Kurang pengalaman dan terbatas dalam keahlian	Mempelajari kembali dalam segi produksi, memperbanyak pengalaman, atau mengganti personil.
	Packing	Dikelola Syaukat Akmal Ghofar	Kurang pengalaman dan terbatas dalam keahlian	Mempelajari kembali dalam segi packing, memperbanyak pengalaman, atau mengganti personil.
	Teknis	Reza Kent Denvile	Sulit menemukan ide terbaru dalam segi	Ganti personil yang baru, dan dipanggil kembali

		teknis, selalu monoton dengan teknis yang sudah ada	jika diperlukan, karena bersifat kontrak
Promosi	Angga Febriansyah Syaukat Akmal Ghofar Shella Laras Sati	Kurangnya pengalaman dan keahlian	Mengupdate informasi terkait bagaimana cara melakukan promosi yang menarik
Sumber : Data diolah, 2021			

## 2. Solusi Masalah Sumber Daya Manusia

Berdasarkan tabel 2 masalah dalam aspek sumber daya manusia yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Permasalahan 1 : Tidak punya keahlian mengelola keuangan bisnis. Dalam pelaksanaannya khususnya aspek sumber daya manusia, terdapat hambatan yang dialami yaitu tidak punya keahlian mengelola keuangan bisnis. Karena usaha konveksi Brotherleight yang termasuk usaha kecil membuat segala urusan keuangan usaha masih dikelola secara langsung oleh pemilik. Tidak semua pemilik usaha mempunyai keahlian dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan cara karyawan harus belajar mendalami manajemen keuangan, atau dikelola dengan orang yang lebih ahli.
- b. Permasalahan 2 : Kurang pengalaman dan terbatas dalam keahlian dalam produksi. Masalah yang dihadapi dalam poin ini adalah kurangnya pengalaman dan keahlian yang terbatas. Hal ini dapat mengakibatkan proses bisnis tidak lancar. Proses rekrutmen yang tertutup atau hanya terbatas dengan orang disekitar pemilik bukan dari orang yang telah ahli dan berpengalaman pada bidang produksi dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Hal tersebut dikarenakan pegawai masih perlu untuk mempelajari bagaimana proses produksi pada usaha konveksi. Masalah tersebut dapat diatasi dengan mempelajari kembali dalam segi produksi, memperbanyak pengalaman, atau mengganti personil.
- c. Permasalahan 3 : Kurang pengalaman dan terbatas dalam keahlian dalam mempacking barang produksi. Masalah yang dihadapi dalam poin ini adalah kurangnya pengalaman dan keahlian yang terbatas. Hal ini dapat mengakibatkan proses bisnis tidak lancar. Proses rekrutmen yang tertutup atau hanya terbatas dengan orang disekitar pemilik bukan dari orang yang telah ahli dan berpengalaman dapat mengakibatkan terhambatnya proses bisnis usaha konveksi tersebut. Hal tersebut dikarenakan pegawai masih perlu untuk mempelajari bagaimana cara kerja pada usaha konveksi. Masalah tersebut dapat diatasi dengan mempelajari kembali dalam segi packing barang, memperbanyak pengalaman, atau mengganti personil.
- d. Permasalahan 4 : Sulit menemukan ide terbaru dalam segi teknis, selalu monoton dengan teknis yang sudah ada. Masalah yang dihadapi dalam poin ini adalah sulitnya menemukan ide terbaru dalam segi teknis, selalu monoton dengan teknis yang sudah ada. Ide-ide yang inovatif sangat

dibutuhkan untuk usaha yang berkaitan dengan desain grafis termasuk pada usaha konveksi. Hal tersebut dikarenakan dengan desain yang menarik dapat menarik minat pembeli untuk melihat dan membeli produk konveksi Brotherleight. Masalah ini dapat diatasi dengan melakukan perekrutan pegawai kontrak baru yang lebih kreatif.

- e. Permasalahan 5 : Kurang pengalaman dan kurang keahlian dalam hal promosi produk. Masalah yang dihadapi dalam poin ini adalah kurangnya pengalaman dan keahlian dalam mempromosikan produk. Promosi merupakan hal penting dilakukan untuk berjalannya suatu usaha, baik untuk usaha baru bahkan usaha yang sudah besar perlu untuk melakukan promosi. Adanya promosi dapat membuat produk dikenal lebih luas dan menjangkau pasar yang lebih luas pula. Usaha konveksi Brotherleight ini masih tergolong usaha yang baru merintis sehingga perlu untuk melakukan promosi untuk mengenalkan produk-produk mereka. Karena masih tergolong usaha rintisan dengan keahlian dan pengalaman promosi yang masih kurang maka untuk mengatasi masalah tersebut dapat diatasi dengan mengupdate informasi terkait bagaimana cara melakukan promosi yang menarik atau dengan menggunakan pihak ketiga untuk melakukan promosi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan keseluruhan hasil laporan praktik bisnis Brotherlight, dapat disimpulkan bahwa Pada rencana organisasi dan ringkasan personil, Brotherleight merumuskan struktur organisasi perusahaan, timeline kegiatan, dan spesifikasi jabatan. Struktur organisasi dan spesifikasi jabatan yang sudah dibuat menjadi acuan perusahaan dalam memilih tenaga kerja yang sesuai spesifikasi jabatan, sehingga pihak – pihak yang berkaitan dalam perusahaan memahami hak dan kewajiban selama bekerja di Brotherleight. Timeline kegiatan disesuaikan dengan aktualisasi pelaksanaan aktivitas. Adanya pandemi covid-19 membuat usaha konveksi Brotherleight ini tidak dapat berjalan sesuai dengan target penjualan. Akibatnya pemilik usaha tidak bisa melanjutkan proses produksi bulan berikutnya karena kurangnya modal untuk melakukan produksi dan promosi.

### **BIBLIOGRAFI**

- Anita, Khoiri, A., & Indriaswati, D. K. (2017). Evaluasi Program Pengendalian Penyakit Demam berdarah Dengue Tahun 2015 (Perbandingan Antara Puskesmas Patrang dan Puskesmas Rambipuji Kabupaten Jember). *IKESMA*, 12(2).
- Azwar, A. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan* (6th ed.). Bina Rupa Aksara.
- Faizah, A., Suryawati, C., & Fatmasari, E. Y. (2018). Evaluasi pelaksanaan program pengendalian penyakit demam berdarah dengue (P2DBD) di Puskesmas Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 13–25.
- Hidajat, D. D. I. (2018). *Peranserta Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengue: Kasus di Jakarta*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Hadinegoro, dkk. (2018). *Pedoman Diagnosis dan Tata Laksana Infeksi Virus Dengue Pada Anak*. UKK Infeksi dan Penyakit Tropis Ikatan Dokter Anak Indonesia

- Irianto, K. (2018). *Bakteriologi, Mikrobiologi dan Virologi: Panduan Medis dan Klinis*. Alfabeta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Panduan Pelaksanaan Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas (GENTAS)*. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Modul Penanggulangan Dan Pencegahan Demam Berdarah*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusumo, R. A., Setiani, O., & Budiyono, B. (2014). Evaluasi Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Semarang Tahun 2011 (Studi di Dinas Kesehatan Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 13(1).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Pub. L. No. 43 (2019).
- Muninjaya, A. A. G. (2015). *Manajemen Kesehatan*. EGC.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- N.Frida (2019). *Mengenal Demam Berdarah Dengue*. Semarang : Alprin. ISBN: 978-623-263-480-0
- Rahayu, T. (2012). Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang 2 (Studi di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur Propinsi Kalimantan Tengah). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), 18790.
- Shobry, M. N. (2016). *Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Program Urban Farming di Kabupaten Gresik*. Universitas Airlangga.
- Siswanto, & Usnawati. (2019). *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Mulawarman University Press.
- Susmaneli, H., Yuliasri, M., & Auzar, U. K. (2021). Evaluasi Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2DBD). *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 10(1), 31–45.
- Tairas, S. (2015). Analisis pelaksanaan pengendalian demam berdarah dengue di Kabupaten Minahasa Utara. *Jikmu*, 5(1).
- Umbara, B., & Raviola, R. (2020). Analisis Pelaksanaan Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2dbd) Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bengkalis Kabupaten Bengkalis Tahun 2020. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 217–227.
- World Health Organization. (2021). *Dengue and severe dengue*. Di unduh pada 15 februari 2022 di <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- World Health Organization. (1999). *Demam Berdarah Dengue*. Yasmin, Asih 2016. Jakarta:EGC ISBN:979-448-474-1
- Wekaadigunawan, S.S. Cri, dkk. (2020). *Pencegahan Demam berdarah di Tengah pandemic*.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada.
- Yohan, B (2018). *Demam Berdarah Dengue: Problematika Interaksi Virus, Penjamu dan Vektor*
- Zaputri, R., sakka, ambo, & paridah, paridah. (2017). Evaluasi Program Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6).
- Zumroh. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Kasus Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Putat Jaya Berdasarkan Atribut Surveilans. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 82–94.

Z. zeng et al., (2021). Global,regional, and national dengue burden from 1990 to 2917: A asystematic analysis based on the global burden of disease study. <http://https://www.journals.elsevier.com/eclinicalmedicine>.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**